

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut menggunakan angka, yang mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.¹ Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.²

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini Swalayan Surya yang beralamat di jalan raya Kediri-Kertosono desa bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang kemudian di tarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah pengunjung Swalayan Surya yang mempunyai kartu member yang membeli minyak goreng sawit fortune dengan umlah 129 orang.

2. Sampel

¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “Dasar Metode Penelitian”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishin, 2015), hal 67.

² Ibid., hal 100.

Sampel merupakan sebagian populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Arikunto yang dikutip dari buku karangan Sandu Siyoto dan Ali Sodik, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Arikunto juga mengatakan bahwa jika subjek kurang dari seratus maka subjek digunakan semua menjadi sampel, tetapi jika jumlah terlalu besar bisa diambil 10-15% atau 15-25% atau lebih. Pendapat tersebut sesuai dengan pernyataan Roscoe dan Sugiyono yaitu ukuran sampel yang layak yaitu 30-500. Dari pernyataan diatas ditarik kesimpulan bahwa teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah sampel total (*total sampling*) yaitu seluruh member yang memilih membeli minyak goreng sit fortune di swalayan Surya yang berjumlah 129 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu sifat yang dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai.⁴ Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian untuk ditarik kesimpulannya.⁵ Variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel Independen atau variable bebas yaitu variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen). Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu harga (X).

³Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "Dasar Metode Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishin, 2015), hal 67.

⁴ Sigiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 60.

⁵ Ibid., hal 38.

2. Variabel Dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (variabel independen). Variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu kepuasan konsumen (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Harga

Menurut Philip Kotler harga adalah sejumlah nilai atau uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa untuk dituer konsumen dengan manfaat-manfaat yang didapatkan dari produk atau jasa.⁶

Tabel 3. 1
Indikator Harga

Variabel	Indikator	Definisi Indikator
Harga (X)	Keterjangkauan harga	Menetapkan harga produk, produsen harus memperkirakan dan melihat kondisi dari konsumen. Apakah dapat dijangkau atau tidak oleh konsumen tersebut..
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Apabila produsen menetapkan harga sesuai dengan kualitas dan mutu, maka konsumen akan merasa lebih puas dalam pembelian produk tersebut.
	Daya saing harga	Produsen dalam menetapkan harga produk, harus

⁶Marius P. Angipora, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), Cet 2, h. 268

		melihat harga produk yang sama dengan perusahaan lain. Biasanya konsumen sebelum membeli barang, mereka menimbang, memperkirakan dan membandingkannya terlebih dahulu dengan produk dari pemasar yang berbeda.
	Kesesuaian harga dengan manfaat	Perusahaan dalam menetapkan harga produk, harus mempertimbangkan dari segi manfaat yang diperoleh konsumen. Apakah sudah seimbang dengan manfaat tersebut atau belum.

2. Kepuasan Konsumen

Menurut Kotler kepuasan konsumen (2007:177) yang dikutip dalam buku manajemen pemasaran adalah tingkat persaaan seseorang yang telah membandingkan hasil produk dan dia dapatkan dengan eksptasinya.

Pendapat Tjiptono, indikator dari kepuasan pelanggan dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:⁷

Tabel 3. 2
Indikator Kepuasan Konsumen

Variabel	Indikator	Definisi Indikator
Harga (Y)	Kesesuaian harapan	Kesesuaian harapan yaitu antara kinerja perusahaan yang

⁷ Fandi Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Malang: Banyumedua, 2005), 101

		diberikan kepada konsumen sesuai dengan harapan yang diciptakan konsumen tersebut.
	Minat berkunjung kembali	Konsumen akan datang kembali untuk membeli dan berlangganan kepada perusahaan tanpa adanya unsur paksaan dari pihak manapun.
	Ketersediaan merekomendasi	Ketersediaan konsumen dalam merekomendasikan produk kepada orang lain sehingga orang tersebut tertarik untuk menikmati manfaat maupun rasa kepuasan diri yang telah diperoleh dari orang yang merekomendasikan produk tersebut.

E. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁸ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁹

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar.*, hal 67.

⁹ *Ibid.*, hal 68.

Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu membagikan kuisiner yang diisi langsung oleh pengunjung Swalayan Surya.

2. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisiner atau angket. Metode kuisiner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹¹ Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman kuisiner atau angket. Kuisiner atau angket bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh harga terhadap kepuasan konsumen

G. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data.¹² Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹³ Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:¹⁴

1. Editing

¹⁰ Sigiyo, *Metodologi.*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 142.

¹¹ *Ibid.*, hal 178.

¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar.*, hal 109.

¹³ *Ibid.*, hal 109.

¹⁴ Ega Rabsari Senja, Skripsi: Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Swalayan Surya di Kabupaten Kediri), IAIN Kediri 2020.

Editing merupakan kegiatan pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Data yang dikumpulkan perlu diperiksa terlebih dahulu apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian, tidak lengkap atau kekeliruan yang lain.

2. Coding dan Categorizing

Proses coding adalah pembuatan atau pemberian kode pada tiap data yang termasuk pada kategori yang sama. Kode adalah tanda atau isyarat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Sedangkan categorizing atau pengkategorian adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya masing-masing.

3. Scoring

Scoring adalah memberi skor pada item yang perlu diberikan skor. Proses scoring merupakan pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket dari tiap item pertanyaan yang ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Kurang Setuju (KS) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

4. Tabulation Data

Tabulasi adalah proses memasukkan data pada tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Data dikelompokkan dengan teliti dan teratur kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak item yang termasuk dalam suatu kategori.

5. Processing

Prosesing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Dalam proses ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22.0. Teknik analisis processing sebagai berikut

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁵ Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Cara menguji validitas adalah dengan mengukur korelasi antara bulir-bulir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrumen.¹⁶ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan

¹⁵ Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif* (Bali: CV Noah Aletheia, 2019), hal 53.

¹⁶ *Ibid.*, hal 53.

menghasilkan data yang sama.¹⁷ Pengujian realibilitas dibantu dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Jika nilai alpha > 0,60 maka reliabel.¹⁸ Untuk menghitung realibilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 22.

b. Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak.¹⁹ Data tersubsidi normal dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan melihat nilai *skenes* atau nilai *kurtosis*.²⁰

2) Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan uji instrumen diatas, maka data yang sudah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode regresi sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen.

¹⁷ Sugiyono, Statistik Untuk penelitian (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 354.

¹⁸ Ega Rabsari Senja, Skripsi: Pengaruh Motivasi., IAIN Kediri 2020.

¹⁹ Ibid.

²⁰ Sri Rahayu, Skripsi: Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Rumah Sakit Umum Aura Syifa Kediri), IAIN Kediri 2020.

a : Harga Y ketika harga $X = 0$ (konstanta)

b : Koefisien regresi, (angka peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel independen.²¹

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Dasar uji statistik t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen secara signifikan atau tidak.²² Langkah pengujinya dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan, jika nilai Sig < α maka H_0 ditolak dan jika nilai Sig > α maka H_0 diterima.²³

²¹ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2017).

²² Fendy Yoga Amputra, Skripsi: Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dealer Mobil Auto 2000 Jalan Suharmadji Kediri, Iain Kediri 2020.

²³ Ega Rabsari Senja, Skripsi: Pengaruh Motivasi Kerja., IAIN Kediri 2020.